

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NUR
IMAN PALEMBANG**

SKRIPSI

DEWI MEILINDA SARI

NOMOR INDUK MAHASISWA 06111014017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2016

PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NUR
IMAN PALEMBANG

SKRIPSI OLEH :

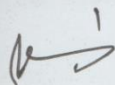
DEWI MEILINDA SARI

NOMOR INDUK MAHASISWA 06111014017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK SIA DINI

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I



Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 195905261984032001

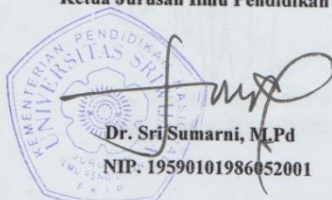
Pembimbing II



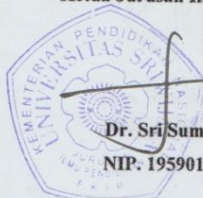
Dra. Yetty Rahelly, M.Pd
NIP. 196210271988082001

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19590101986052001



Skripsi telah diujikan dan lulus pada :

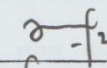
Hari : Rabu

Tanggal : 17 Februari 2016


Tim Penguji :

1. Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 1959052611984032001
2. Dra. Yetty Rahelly, M.Pd
NIP. 196210271988032001
3. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001
4. Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001
5. Dra. Rukiyah, M.Pd
NIP. 196112251988032001

Ketua : 

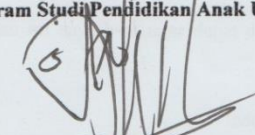
Sekretaris : 

Anggota : 

Anggota : 

Anggota : 

Inderalaya, 17 Februari 2016
Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Meilinda Sari

NIM : 06111014017

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul penerapan metode bermain peran dalam pengembangan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di tk nur iman Palembang ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) di Universitas Sriwijaya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan tim pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas kutipan dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukan ke dalam daftar pustaka.
4. Surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terdapat penyimpangan atau ketidak benaran dalam pernyataan ni, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 17 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,

Dewi Meilinda Sari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah manusia berguna di manapun berada dan berusaha tidak akan menyombongkan diri dalam kegunaannya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- Ayah dan ibuku tercinta yang selalu mendo'akan dan mengorbankan segalanya untuk keberhasilan ku
- Untuk calon Suamiku Ahmad Ardiansyah Tanjung. S,Kom (arie) yang menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan ini
- Ayundaku tersayang Desi Ruspariyanti dan Dian Oktari dan Kakak Anthonio detent dan Anggi Firdiansyah yang selalu mendo'akan keberhasilanku
- Untuk Malaikat-Malaikat kecil mimi Chelsea Andesta, Aqilla Andesta, Amira Shafa Andesta dan Muhammad Ibrahim Al-ghailan yang selalu menjadi sumber kebahagiaan untuk mimi
- Kepada Dosen pembimbing skripsi ini, ibu Dra. Hasamalena, M.Pd dan Ibu Dra. Yetty Rahelly yang telah sabar membimbing dan membagikan ilmunya sehingga dapat terselesaikan dengan sempurna
- Para pendidikku Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, ibu Dra. Rusnawati, M.Pd dan ibu Dra. Masitoh, M.Pd
- Untuk sahabatku Leni Febrianita S.Pd, Harianti S.Sos dan Tasriha, S.Pd yang telah membantuku untuk mencapai keberhasilan
- Adik-adik Kost 3 Putri tersayang Maya, Dwika, Arum, Opik, Nanda tamat 3,5 tahun yeeeh
- Isabella rachmawati sabrina sebagai teman seperjuangan dalam skripsi ini
- Teman-teman Paud 2011
- Almamater yang selalu ku ingat

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT , Karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat untuk mengakhiri studi dan mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra, Hasmalena, M.Pd dan Ibu Dra, Yetty Rahelly, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama menulis skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Staf PG PAUD, yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulis skripsi ini.

Penulis juga Mengucapkan terima kasih kepada ibu Dewi Astika selaku Kepala Sekolah TK Nur Iman Palembang , Ibu Nia, S.Pd selaku guru kelas di TK B2 di TK Nur Iman Palembang yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Inderalaya, Februari 2016

Penulis,

Dewi Meilinda Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hakikat Anak Usia Dini.....	6
2.1.1 Karakteristik Anak Usia Dini	6
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	7
2.2.Hakikat Keterampilan Berbicara	9
2. 2.1Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini.....	9
2. 2.2 Tujuan Berbicara	10
2. 2.3 Teori Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini	11
2. 2.4 Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini ..	12

2. 2.7 Penilaian Berbicara.....	12
2. 3 Metode Bermain Peran Anak Usia Dini.....	16
2. 3.1 Pengertian Metode	16
2. 3.2 Pengertian Bermain.....	17
2. 3.3 Fungsi Bermain	17
2. 3.4 Karakteristik Bermain Pada Anak Usia Dini	18
2. 3.5 Tahapan Perkembangan Bermain Anak.....	19
2. 3.6 Pengertian Bermain Peran.....	20
2. 3.7 Ciri-Ciri Bermain Peran	21
2. 3.8 Keuntungan dan Kerugian Bermain Peran.....	21
2. 3.9 Manfaat dan keuntungan Bermain Peran	22
2. 4 Hasil Relevan.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3. 3 Populasi dan sample	25
3. 4 Teknik Pengumpulan Data	25
3. 5 Teknik Analisis Data Observasi	26
3. 6 Instrumen Penelitian	28
3. 7 Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Penelitian.....	28
3. 7.1 Variable Penelitian	28
3. 7.2 Definisi Konseptual	29
3. 7.3 Definisi Operasional	29
3. 7.4 Kisi-Kisi Instrumen	29
3. 7.5Butir-Butir Instrumen (<i>Check List</i>)	29
3. 7.6Validasi Test.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Hasil Penelitian.....	32
4. 1.1Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	32
4. 2.2Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	32
4. 2.3Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
4. 2.Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan	44
5.2.Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Kategori Perkembangan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun	28
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun ..	29
Tabel 3	Butir-Butir instrumen Perkembangan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun	30
Tabel 4	Hasil Validasi	31
Tabel 5	frekuensi dan Presentase Data Hasil Observasi Kemampuan Bicara Anak di TK Nur Iman Palembang.....	38

PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NUR IMAN PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nur Iman Palembang”. Penelitian Deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan Metode bermain peran dalam pengembangan keterampilan berbicara. Data dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen *check list* dan analisis menggunakan Metode Deskriptif kuantitatif. Dari populasi yang ada penulis mengambil 12 anak kelas B2 di TK Nur Iman Palembang. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi penelitian yang sudah dilakukan dapat dilaporkan gambaran Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nur Iman Palembang selama tiga kali pertemuan analisis hasil data pada empat indikator yaitu kelancaran (kefasihan) berbicara, perbendaharaan kosakata, isi pembicaraan, ketetapan ucapan diperoleh pada pertemuan pertama jumlah rata-rata nilai keterampilan berbicara anak adalah 67,18 termasuk kategori berkembang sesuai harapan, pertemuan kedua rata-rata nilai keterampilan berbicara anak adalah 81,25 termasuk kategori berkembang sesuai harapan, peretemuan ketiga rata-rata nilai keterampilan berbicara anak adalah 87,5 termasuk kategori berkembang sangat baik. Jumlah rata-rata nilai keterampilan berbicara anak dari keseluruhan pertemuan adalah 78,64 termasuk kategori berkembang sesuai harapan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dalam pengembangan keterampilan berbicara anak di kelas B di TK Nur Iman Palembang adalah kategori berkembang sesuai harapan.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Bermain peran

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNSRI 2016

Nama : Dewi Meilinda Sari
Nim : 06111014017
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hasmalena, M.Pd
2. Dra. Yetty Rahelly, M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT, Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa keemasan (golden age) dari rentang usia 0-6 tahun, khususnya pada anak usia 5-6 tahun yang sedang menjalani proses perkembangan, dimana anak dibekali dengan berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini adalah suatu pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini yang ditujukan untuk merangsang setiap aspek perkembangan secara optimal yaitu kemampuan fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, kemandirian dan pertumbuhan anak untuk persiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak.

Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangan anak, karena mempunyai tujuan agar anak terampil berbahasa yang meliputi keterampilan menerima bahasa, keterampilan mengungkapkan bahasa untuk berinteraksi dengan lingkungan, kemampuan berbahasa anak dapat dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga anak dapat mengungkapkan ide-ide dan perasaan yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2011:73) bahwa "Bahasa merupakan alat untuk

mengekspresikan ide dan bertanya dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir”

Pengembangan bahasa merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak. Pada masa ini anak taman kanak-kanak memerlukan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak agar tercapai secara optimal. Hal tersebut didukung oleh pemerintah dengan di tetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009 tentang standartingkat pencapaian perkembangan.

Tingkat pencapaian perkembangan tersebut menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia 0-6 tahun khususnya anak usia 5-6 tahun. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya.

Salah satu aspek yang penting dikembangkan pada usia dini adalah aspek bahasa anak yang berkaitan dengan kemampuan anak untuk mampu berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain. Berbicara erat kaitannya dengan bahasa. Menurut Tarigan (2008:3) Linguis berkata bahwa (“*speaking is language*”) Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari.

Bicara merupakan keterampilan mental motorik. Bicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan. Pola perkembangan bicara sejalan dengan perkembangan motorik dan perkembangan mental. Setiap orang akan mengikuti pola yang sama tetapi dengan laju perkembangan yang berbeda oleh karena itu keterampilan berbicara anak bisa dimulai dalam usia yang berbeda dengan kualitas bicara yang berbeda pula (Trianto, 2013:17).

Sebagai salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, keterampilan berbicara mempunyai manfaat yang sangat penting sebagaimana

yang dikemukakan oleh Barra (2009:17) "*Children who have larger vocabularies, greater understanding of spoken language and strong oral language skills, have higher reading scores later in school*". Pendapat Barra di atas dapat diinterpretasikan bahwa anak-anak yang memiliki kosakata yang banyak akan jauh lebih memahami bahasa yang digunakan orang lain, memiliki kemampuan bahasa lisan yang kuat dan tentunya akan lebih mempunyai nilai membaca yang tinggi di sekolah artinya bahwa banyak sedikitnya kosakata yang dimiliki anak tidak hanya berpengaruh pada keterampilan berbicara anak tetapi juga perkembangan lain seperti membaca karena hal ini berkaitan antara satu dan lainnya.

Anak kelompok B yang berada pada usia 5-6 tahun seharusnya sudah memiliki keterampilan berbicara yang baik seperti yang bisa kita lihat dalam tingkat pencapaian bahasa anak pada kurikulum pendidikan anak usia dini misalnya dapat menyebutkan nama diri, nama orangtua, jenis kelamin, alamat rumah, menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana, bercerita menggunakan kata ganti aku, saya dan lain sebagainya, tetapi kenyataannya keterampilan berbicara ini sering dilupakan oleh guru untuk di stimulasi sebagai hal yang paling penting untuk menunjang anak dalam berkomunikasi. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di TK Nur Iman Palembang, keterampilan berbicara belum berkembang dengan baik. Melihat kondisi itu penulis merasakan perlunya dilakukan penelitian menggunakan salah satu metode pembelajaran di TK yaitu metode bermain peran. Penulis memilih metode bermain peran karena apabila anak melakukan percakapan tanpa alat bantu anak akan cenderung merasa bosan, tidak tertarik dengan pelajaran yang kita berikan dan anak tidak dapat mengutarakan keinginannya. Seperti yang dikemukakan oleh Suyanto dalam Susanto (2011:75) kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini adalah melalui kegiatan bermain peran.

Dewasa ini kegiatan untuk mengembangkan kemampuan berbicara di TK Nur Iman belum tepat guna (efektif). Metode penyampaian untuk meningkatkan keterampilan berbicara hanya menggunakan metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, serta metode bercerita. Metode tersebut biasanya digunakan

sebagaimetode rutinitas dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, Metode-metode tersebut akan jauh lebih bermakna jika disampaikan dengan prinsip bermain sambil belajar, sehingga kegiatan ini sangat menyenangkan dan dapat menambah pemahaman anak tentang lingkungannya.

Kegiatan bermain peran jarang dilakukan di TK Nur Iman ini, para guru biasanya mengobservasi anak yang sedang bermain ketika jam istirahat berlangsung, dan tidak pernah memasukkan kegiatan bermain peran ini dalam program pembelajaran, walaupun ada, penerapan kegiatan bermain peran di Tk lebih dominan dilakukan hanya untuk bermain peran dengan ukuran sebenarnya, seperti anak yang bermain dengan alat dokter atau anak yang berperan sebagai guru. Kegiatan bermain peran ini tampak lebih efektif untuk digunakan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara, karena dengan bermain peran melibatkan anak untuk berinteraksi dan berbicara satu sama lain.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh endjang sujartin dan Dra.Nurhenti universitas Negeri Surabaya dengan judul Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini dengan Metode bermain peran Di Kelompok B3 Taman Kanak-Kanak Pertiwi 2 jombang. Dari hasil penelitian setelah menerapkan pembelajaran dengan bermain peran hasil akhir ketuntasan belajar mencapai 84%. Oleh karena itu dapat terlihat pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui bermain peran terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu di atas dan dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara pada Anak usia 5-6 tahun Di Nur Iman Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diajukan dalam penelitian adalah Bagaimana gambaran penerapan metode bermain peran dalampengembangan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Nur Iman Palembang.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara anak, untuk mengetahui gambaran Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok usia 5-6 Tahun di TK Nur ImanPalembang.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian deskriptif ini adalah:

Bagi siswa:

- a. Mengembangkan keterampilan berbicara anak melalui metode bermain peran
- b. Memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan keaktifan siswa dalam belajar

Bagi guru:

- a. Memperbaiki metode pembelajaran yang menyenangkan untuk anak
- b. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada guru tentang metode bermain peran
- c. Sebagai sumbangan bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak dalam proses belajar

Bagi sekolah

- a. Membantu sekolah dalam mengatasi permasalahan perkembangan anak yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak
- b. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah

Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman baru dibidang metode pembelajaran anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aksara.
- Barra, Gabriela. 2009. *Oral Native Skills Of Children Preschool Children*. Disertation. Amerika Serikat: University Of Massachusetts Lowell.
- Dhieni, Nurbiana, Dkk. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Kasdi, Dini. 2004. *Anak Cerdas*. Jakarta: Puspa Swara.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurani, Yuliani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Suryasubrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya, Hendra. 2006. *Kiat Membina Anak Agar Senang Berkawan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Tarigan. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- min, Martinis. Dkk. 2013. *Panduan Paud*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Widoyoko, Eko Purnomo. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Kencana.